

## ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DUKUNGAN FINANSIAL, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA FEB UNIVERSITAS JAMBI)

Alberth Cristian Ambarita<sup>1</sup>, Etik Umiyati<sup>2</sup>, Helen Parkhurst<sup>3</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi <sup>1,2,3</sup>

Email: [bertoambarita@gmail.com](mailto:bertoambarita@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to (1) identify student characteristics related to financial literacy, financial support, social environment, and financial technology (2) analyze the influence of financial literacy, financial support, social environment, and financial technology on the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Jambi University. The research employed a quantitative approach using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the SmartPLS 4 software. A total of 98 respondents were selected through the Slovin formula, consisting of active students from various study programs within the faculty. The results show that financial literacy, financial support, and social environment have a positive and significant effect on students' financial behavior, while financial technology has a positive but insignificant effect. The R-Square value of 0.757 indicates that 75.7% of the variation in financial behavior can be explained by the four independent variables, while the remaining 24.3% is influenced by other factors not included in the model. These findings suggest that students' financial behavior is primarily influenced by knowledge and environmental factors rather than technological aspects.*

**Keywords :** financial literacy, financial support, social environment, financial technology, financial behavior, students.

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi karakteristik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi terkait literasi keuangan, dukungan finansial, lingkungan sosial, dan financial technology (2) menganalisis pengaruh literasi keuangan, dukungan finansial, lingkungan sosial, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Square (PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Sampel penelitian sebanyak 98 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin, terdiri atas mahasiswa aktif dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, dukungan finansial, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan financial technology berpengaruh*

*positif namun tidak signifikan. Nilai R-Square sebesar 0,757 mengindikasikan bahwa 75,7% variasi perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 24,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku keuangan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan lingkungan dibandingkan aspek teknologi keuangan.*

**Kata Kunci :** Literasi keuangan, dukungan finansial, lingkungan sosial, *financial technology*, perilaku keuangan, mahasiswa.

## A. PENDAHULUAN

Keuangan pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan, terutama bagi mahasiswa yang mulai belajar mandiri dalam mengelola keuangan. Mahasiswa, sebagai kelompok yang sedang berada dalam tahap menuju kemandirian finansial, sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Namun, tidak semua mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan.

Perilaku keuangan seringkali dipengaruhi dari beragam faktor, salah satunya literasi keuangan. Mahasiswa dapat mengambil keputusan keuangan secara bijaksana serta mengelola keuangan dengan baik jika tingkat literasi keuangannya tinggi (Cahyani et al., 2024)

Selain literasi keuangan, dukungan finansial atau sumber pendapatan juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Nuraini et al. (2023) mahasiswa yang mendapatkan dukungan finansial yang tinggi maka pengelolaan keuangannya semakin baik dan lebih sering melakukan pencatatan dan penganggaran keuangan.

Faktor lain yang turut berpengaruh adalah lingkungan sosial, termasuk pengaruh keluarga, teman sebaya, dan pendidikan. Menurut Sada (2022) mahasiswa tidak berperilaku konsumtif jika berada di lingkungan produktif, sebaliknya mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif jika berada di lingkungan yang tidak produktif.

Perkembangan *financial technology* (*fintech*) turut membawa perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Semakin baik manfaat *fintech* dan semakin sering digunakan maka perilaku keuangan semakin meningkat (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas,

2021). Otoritas Jasa Keuangan (2024) mengatakan generasi Millennial dan Z merupakan pengguna *fintech* paling banyak sebesar 68,7%. Hal ini menunjukkan besarnya ketergantungan *fintech* di kalangan anak muda. Kehadiran *fintech*, memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan mengelola keuangan. Namun, penggunaan *fintech* yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan risiko, seperti meningkatnya konsumsi impulsif serta ketergantungan pada layanan pinjaman *online*.

Perilaku keuangan adalah tindakan tiap individu untuk memberi perlakuan, mengatur dan menggunakan uang yang dimilikinya (Posi et al., 2023). Mahasiswa rentan mengalami kesalahan dalam pengelolaan keuangan akibat minimnya pengalaman dan rendahnya literasi keuangan. Penelitian ini berlokasi di Universitas Jambi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Semakin berkembangnya teknologi keuangan dan perubahan pola konsumsi di kalangan mahasiswa, penelitian ini menjadi semakin relevan untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi perilaku keuangan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah cara untuk mengelola, memperlakukan, dan menggunakan sumber keuangan yang dimiliki oleh setiap orang (Posi et al., 2023). Agustina et al. (2024) perilaku keuangan adalah cara seseorang bersikap dan bertindak dalam mengatur keuangannya maka dapat disimpulkan perilaku keuangan adalah hal yang mencakup bagaimana cara seseorang untuk mengambil keputusan terhadap keuangan mereka.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah pemahaman yang bisa menentukan perilaku serta sikap untuk memperbaiki kualitas mengelola keuangan dan proses menentukan pilihan demi tercapainya kesejahteraan finansial (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami berbagai produk keuangan beserta manfaat dan risikonya, sehingga seseorang dapat membuat keputusan yang tepat dan bijak dalam mengelola keuangannya (Halim et al., 2024). Maka literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai kemampuan seseorang untuk menerima,

memahami, mengolah dan menggunakan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari untuk

### **Dukungan Finansial**

Dukungan finansial mahasiswa adalah bantuan dana yang diberikan untuk menutupi biaya kuliah dan pengeluaran akademik lainnya (Rosal et al., 2025). Dukungan finansial adalah sumber keuangan mahasiswa yang berasal dari dukungan dana dari keluarga, hasil usaha sendiri/kerja, beasiswa, hibah/sumbangan dan pinjaman (Bayangkara & Brahmayanti, 2025) maka dapat disimpulkan dukungan finansial adalah bentuk bantuan keuangan yang diterima mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik dan hidup selama masa studi.

### **Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial adalah tempat berinteraksinya satu orang dengan orang lainnya yang saling memberi pengaruh terhadap perilaku (Agustina et al., 2024). Sada (2022) lingkungan sosial adalah tempat dimana orang bersama-sama melakukan sesuatu dan saling berinteraksi maka lingkungan sosial dapat disimpulkan sebagai hubungan atau interaksi individu dengan individu maupun dengan kelompok yang dapat membentuk perilaku maupun keputusan individu.

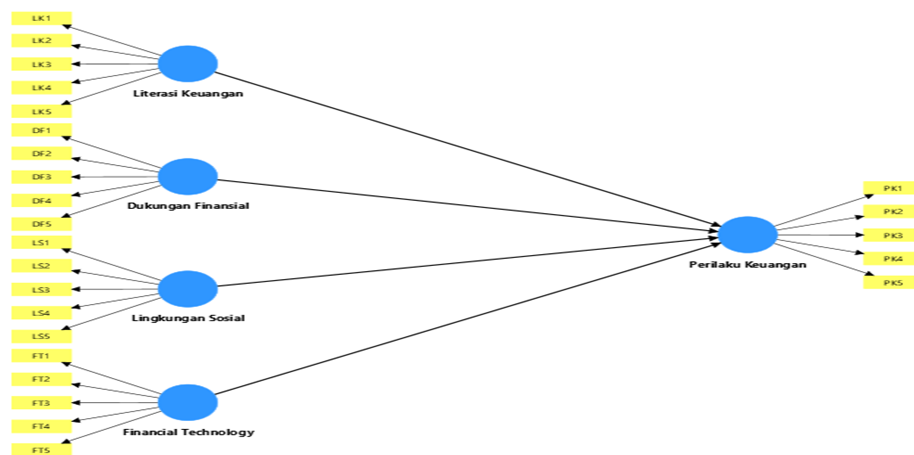
### ***Financial Technology***

Menurut Hanafi (2021) *Fintech* adalah pemanfaatan teknologi yang diterapkan dalam layanan dan aktivitas keuangan. Menurut Wicaksono (2024) *fintech* adalah inovasi teknologi di bidang keuangan yang dibuat untuk mempermudah dan mengotomatisasi berbagai layanan keuangan maka *financial technology* disimpulkan sebagai inovasi teknologi di bidang keuangan yang dapat membantu melakukan transaksi keuangan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan terdiri dari data primer bersumber dari responden dan data sekunder bersumber dari Dashboard Universitas Jambi, buku, dan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi penelitian sebanyak 4.177 mahasiswa aktif FEB Universitas Jambi. Sampel sebanyak 98 mahasiswa menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10% menggunakan *proportionate stratified random sampling*, Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online (*Google Form*) yang

dibagikan kepada mahasiswa FEB Universitas Jambi. Setiap variabel diukur menggunakan skala Likert lima poin, dengan kategori: 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju. Analisis menggunakan metode PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS 4.



**Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Laten**

Tahapan analisis meliputi:

1. Analisis *Outer Model* untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk menggunakan indikator: *Convergent validity* (nilai loading factor > 0,7), *Discriminant validity* (*cross loading* tertinggi pada konstruk yang sama), *Composite reliability* (> 0,7) *Conbroach Alpha* (> 0,7) dan *Average Variance Extracted* (AVE) (> 0,5) Kriteria evaluasi outer model ini mengacu pada pedoman Hair et al. (2017)
2. Analisis *Inner Model* untuk menguji hubungan antarvariabel laten menggunakan nilai: Koefisien determinasi ( $R^2$ ), Nilai *Effect Size* ( $f^2$ ), dan Uji signifikansi jalur (*path coefficient*) dengan nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 Parameter evaluasi inner model ini juga mengikuti rekomendasi Hair et al. (2017)

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Karakteristik Responden Mahasiswa FEB Universitas Jambi

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, penelitian ini terlebih dahulu memaparkan karakteristik responden untuk memberikan gambaran umum mengenai profil mahasiswa.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan melalui frekuensi dan persentase pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyak Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	48	49
Perempuan	50	51
Total	98	100

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang (51%), sedangkan laki-laki sebanyak 48 orang (49%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam penelitian ini sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki, mencerminkan proporsi umum mahasiswa FEB yang relatif seimbang.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan melalui frekuensi dan persentase pada Tabel 2

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Banyak Responden	Persentase (%)
18-19	35	35,71
20-21	37	37,76
22-24	26	26,53
Total	98	100

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Responden didominasi oleh mahasiswa berusia 20–21 tahun sebanyak 37 orang (37,76%), diikuti oleh usia 18–19 tahun sebanyak 35 orang (35,71%), dan usia 22–24 tahun sebanyak 26 orang (26,53%). Mayoritas responden berada pada rentang usia produktif dan aktif dalam kegiatan perkuliahan, sehingga relevan dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Dukungan Finansial

Karakteristik responden berdasarkan sumber dukungan finansial ditunjukkan

melalui frekuensi dan persentase pada Tabel 3

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Dukungan Finansial

Sumber Dukungan Finansial	Banyak Responden	Persentase (%)
Orang Tua	68	69,39
Beasiswa	14	14,29
Kerja Paruh Waktu	16	16,33
Total	98	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Sebagian besar mahasiswa memperoleh dukungan finansial dari orang tua sebesar 69,39%, diikuti oleh kerja paruh waktu sebesar 16,33%, dan beasiswa sebesar 14,29%. Hasil ini menunjukkan bahwa orang tua masih menjadi sumber pendanaan utama mahasiswa, meskipun sebagian kecil telah memiliki kemandirian finansial.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis *Fintech* yang digunakan

Karakteristik responden berdasarkan jenis *fintech* yang digunakan ditunjukkan melalui frekuensi dan persentase pada Tabel 4

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis *Fintech* yang digunakan

Jenis <i>Fintech</i>	Banyak Responden	Persentase (%)
Dompot digital (OVO, GoPay, DANA, dll)	45	45,92
<i>M-banking</i> (BRImo, BCA Mobile, Livin, dll)	40	40,82
<i>E-money</i> (BRIZZI, Flazz BCA, TapCash BNI, Mandiri <i>e-Money</i> dll)	13	13,27
Total	98	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Jenis *fintech* yang paling banyak digunakan adalah dompet digital sebesar 45,92%, diikuti oleh *mobile banking* sebesar 40,82%, dan *e-money* sebesar 13,27%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih sering menggunakan layanan transaksi digital berbasis aplikasi yang mudah diakses.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan *Fintech*

Karakteristik responden berdasarkan frekuensi penggunaan *fintech* ditunjukkan melalui frekuensi dan persentase pada Tabel 4

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan *Fintech*

Frekuensi (Dalam 1 Bulan)	Banyak Responden	Persentase (%)
2-4 kali	17	17,35
5-7 kali	32	32,65
8-10 kali	35	35,71
11-13 kali	14	14,29
Total	98	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Sebagian besar responden menggunakan layanan *fintech* dengan frekuensi 8–10 kali per bulan (35,71%), diikuti 5–7 kali (32,65%), 2–4 kali (17,35%), dan lebih dari 11 kali (14,29%). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cukup aktif menggunakan *fintech* dalam aktivitas keuangan sehari-hari seperti pembayaran, transfer, atau pembelian produk digital.

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang dimaksud, dilakukan dengan dua metode yaitu:

#### 1. *Convergent Validity*

*Convergent validity* digunakan untuk menilai sebuah indikator mampu merefleksikan konstruk yang diukur dengan kriteria *outer loading*  $\geq 0,70$ .

Tabel 6. Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	X <sub>11</sub>	0,897	Valid
	X <sub>12</sub>	0,873	Valid
	X <sub>13</sub>	0,883	Valid
	X <sub>14</sub>	0,892	Valid
	X <sub>15</sub>	0,767	Valid
	Rata-rata	0,862	
Dukungan Finansial	X <sub>21</sub>	0,854	Valid
	X <sub>22</sub>	0,899	Valid
	X <sub>23</sub>	0,893	Valid
	X <sub>24</sub>	0,849	Valid
	X <sub>25</sub>	0,883	Valid
	Rata-rata	0,876	
Lingkungan Sosial	X <sub>31</sub>	0,849	Valid
	X <sub>32</sub>	0,850	Valid



<i>Financial Technology</i>	X <sub>33</sub>	0,859	Valid
	X <sub>34</sub>	0,803	Valid
	X <sub>35</sub>	0,791	Valid
	Rata-rata	0,830	
	X <sub>41</sub>	0,852	Valid
	X <sub>42</sub>	0,864	Valid
	X <sub>43</sub>	0,847	Valid
	X <sub>44</sub>	0,863	Valid
	X <sub>45</sub>	0,824	Valid
	Rata-rata	0,850	
Perilaku Keuangan	Y <sub>11</sub>	0,857	Valid
	Y <sub>12</sub>	0,881	Valid
	Y <sub>13</sub>	0,847	Valid
	Y <sub>14</sub>	0,896	Valid
	Y <sub>15</sub>	0,942	Valid
	Rata-rata	0,885	

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, seluruh indikator pada variabel memiliki nilai *outer loading* > 0,70 dengan rata-rata berkisar antara 0,83–0,88, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam model penelitian,

## 2. Discriminant Validity

*Discriminant validity* bertujuan untuk memastikan setiap indikator benar-benar mengukur konstruk yang berbeda dan tidak tumpang tindih dengan konstruk lainnya. Dievaluasi menggunakan nilai *cross loading*, di mana indikator dinyatakan valid apabila memiliki *loading* tertinggi pada konstruknya sendiri dibandingkan pada konstruk lain.

Tabel 7. Hasil Uji *Discriminant Validity*

	Literasi Keuangan	Dukungan Finansial	Lingkungan Sosial	<i>Financial Technology</i>	Perilaku Keuangan
X <sub>1.1</sub>	0,897	0,675	0,481	0,497	0,686
X <sub>1.2</sub>	0,873	0,684	0,456	0,545	0,661
X <sub>1.3</sub>	0,883	0,670	0,491	0,538	0,696
X <sub>1.4</sub>	0,892	0,668	0,423	0,619	0,674
X <sub>1.5</sub>	0,767	0,582	0,269	0,518	0,580
X <sub>2.1</sub>	0,696	0,854	0,464	0,655	0,692
X <sub>2.2</sub>	0,683	0,899	0,514	0,697	0,694
X <sub>2.3</sub>	0,623	0,893	0,411	0,607	0,689
X <sub>2.4</sub>	0,692	0,849	0,479	0,624	0,683

$X_{2.5}$	0,637	0,883	0,466	0,696	0,740
$X_{3.1}$	0,536	0,587	0,849	0,508	0,709
$X_{3.2}$	0,506	0,478	0,850	0,523	0,579
$X_{3.3}$	0,353	0,380	0,859	0,427	0,504
$X_{3.4}$	0,315	0,347	0,803	0,397	0,436
$X_{3.5}$	0,233	0,326	0,791	0,288	0,355
$X_{4.1}$	0,532	0,565	0,440	0,852	0,549
$X_{4.2}$	0,564	0,667	0,533	0,864	0,634
$X_{4.3}$	0,618	0,718	0,433	0,847	0,630
$X_{4.4}$	0,434	0,600	0,473	0,863	0,590
$X_{4.5}$	0,517	0,623	0,386	0,824	0,586
$Y_{1.1}$	0,621	0,666	0,593	0,640	0,857
$Y_{1.2}$	0,646	0,731	0,592	0,658	0,881
$Y_{1.3}$	0,637	0,696	0,487	0,558	0,847
$Y_{1.4}$	0,742	0,713	0,608	0,643	0,896
$Y_{1.5}$	0,733	0,733	0,601	0,618	0,942

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya;

- Indikator  $X_{1.1}$  pada variabel Literasi Keuangan memiliki *loading* 0,897 > terhadap konstruk lain.
- Indikator  $X_{2.2}$  pada variabel Dukungan Finansial memiliki *loading* 0,899 > terhadap konstruk lain.
- Indikator  $X_{3.3}$  pada variabel Lingkungan Sosial memiliki *loading* 0,859, > terhadap konstruk lain.
- Indikator  $X_{4.2}$  pada variabel *Financial Technology* memiliki *loading* 0,864 > terhadap konstruk lain.
- Indikator  $Y_{1.5}$  pada variabel Perilaku Keuangan memiliki nilai *loading* 0,942 > terhadap konstruk lain.

Temuan ini mengonfirmasi setiap indikator mampu menggambarkan konstraknya dan tidak saling tumpang tindih dengan konstruk lain sehingga memenuhi kriteria *discriminant validity*.

### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan melalui nilai *Cronbach's Alpha* (CA) bertujuan untuk menilai konsistensi internal indikator, *Composite Reliability* (CR) bertujuan untuk mengukur reliabilitas konstruk secara lebih akurat, dengan memperhitungkan

*loading* setiap indikator, dan *Average Variance Extracted* (AVE) bertujuan untuk memastikan bahwa indikator mampu menjelaskan lebih dari setengah varians konstruk yang diukurnya. Konstruk dinyatakan reliabel apabila CA dan CR memiliki nilai  $> 0,70$ , serta memenuhi *convergent validity* apabila nilai AVE  $> 0,50$ .

	<i>Composite reliability</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	<i>Cronbach's alpha</i>
Literasi Keuangan	0,936	0,746	0,914
Dukungan Finansial	0,943	0,767	0,924
Lingkungan Sosial	0,918	0,691	0,891
<i>Financial Technology</i>	0,929	0,723	0,904
Perilaku Keuangan	0,948	0,784	0,931

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Hasil menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai CR  $> 0,7$ , AVE  $> 0,5$ , dan *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ , masing-masing berada pada rentang 0,918–0,948 (CR) dan 0,691–0,784 (AVE). Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan konsisten secara internal.

### Uji R-Square (R<sup>2</sup>)

Uji *R-Square* (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan kriteria nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,75 dianggap kuat, 0,50 sedang, dan 0,25 lemah.

Tabel 9. Hasil Uji R-Square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Perilaku Keuangan	0,757	0,747

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Nilai *R-square* (R<sup>2</sup>) untuk variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,757, yang berarti 75,7% variasi perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yaitu literasi keuangan, dukungan finansial, lingkungan sosial, dan *financial technology*, sedangkan sisanya sebesar 24,3% dijelaskan oleh faktor lain

di luar model. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang kuat.

### Uji Effect Size (F-Square)

Uji *Effect Size* (F-Square) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria. nilai  $F^2$  sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 besar

Tabel 10. Hasil Uji *Effect Size* (F-Square)

	Perilaku Keuangan	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,152	Menengah
Dukungan Finansial	0,144	Kecil
Lingkungan Sosial	0,176	Menengah
<i>Financial Technology</i>	0,025	Kecil

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Hasil uji effect size menunjukkan bahwa literasi keuangan (0,152) dan lingkungan sosial (0,176) memiliki pengaruh menengah terhadap perilaku keuangan, sedangkan dukungan finansial (0,144) dan *financial technology* (0,025) memiliki pengaruh kecil. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial memberikan kontribusi yang lebih dominan terhadap pembentukan perilaku keuangan mahasiswa.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel signifikan atau tidak. Penilaian didasarkan pada nilai *t-statistic* dan *p-value*, di mana hipotesis dinyatakan signifikan apabila *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
LITERASI KEUANGAN -> PERILAKU KEUANGAN	0,301	0,299	0,112	2,683	0,007
DUKUNGAN FINANSIAL -> PERILAKU KEUANGAN	0,344	0,363	0,141	2,433	0,015
LINGKUNGAN SOSIAL -> PERILAKU KEUANGAN	0,254	0,245	0,121	2,100	0,036

FINANCIAL TECHNOLOGY -> PERILAKU KEUANGAN	0,122	0,116	0,084	1,444	0,149
--	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Hasil analisis *Partial Least Squares – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menunjukkan

#### 1. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Nilai *t-statistic* sebesar  $2,683 > 1,96$  dan *p-value*  $0,007 < 0,05$ , sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan mahasiswa, semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

#### 2. Dukungan Finansial terhadap Perilaku Keuangan

Hasil menunjukkan *t-statistic*  $2,433 > 1,96$  dan *p-value*  $0,015 < 0,05$ , menandakan bahwa dukungan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Semakin besar dukungan dana yang diterima mahasiswa (baik dari orang tua, beasiswa, atau pekerjaan), semakin baik pula pengelolaan keuangan yang mereka lakukan.

#### 3. Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan

Dengan nilai *t-statistic*  $2,100 > 1,96$  dan *p-value*  $0,036 < 0,05$ , maka lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini berarti pengaruh keluarga, teman sebaya, serta lingkungan akademik yang baik dapat mendorong mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

#### 4. *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

Nilai *t-statistic*  $1,444 < 1,96$  dan *p-value*  $0,149 > 0,05$ , menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Meski arah pengaruhnya positif, penggunaan *fintech* oleh mahasiswa cenderung hanya bersifat transaksional, belum dimanfaatkan secara optimal untuk perencanaan atau pengelolaan keuangan pribadi.

### **Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Jambi. Semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap informasi keuangan, semakin baik

pula perilaku keuangannya, dan sebaliknya

Temuan ini sejalan dengan penelitian Posi et al. (2023) yang menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, di mana literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan dan sikap yang mendorong pembentukan perilaku keuangan. Penelitian Wahyuni et al. (2023) serta Wiranti et al. (2023) turut memperkuat bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh dukungan finansial terhadap perilaku keuangan**

Penelitian ini menemukan bahwa dukungan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Jambi. Semakin besar dukungan finansial yang diterima baik dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan mahasiswa. Sebaliknya, rendahnya dukungan finansial cenderung berhubungan dengan perilaku keuangan yang kurang optimal.

Temuan ini sejalan dengan Nuraini et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan atau dukungan finansial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa, di mana mahasiswa dengan pendapatan lebih besar lebih rutin membuat pencatatan dan penganggaran keuangan. Didukung dengan penelitian Dewi et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Unmas. Selain itu, Nuraini et al. (2023) juga menegaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat pendapatan lebih tinggi cenderung lebih rutin melakukan pencatatan dan penganggaran keuangan sebagai bentuk pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggung jawab.

### **Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Jambi. Semakin baik lingkungan sosial yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya. Sebaliknya, jika lingkungan sosial seseorang buruk seperti konsumtif maka perilaku keuangannya juga semakin buruk.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdurrahman & Oktapiani (2020) yang

menemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Lingkungan sosial yang baik membantu membentuk pola pikir serta kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Temuan ini juga mendukung *Social Cognitive Theory*, yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengalaman sosial, observasi, dan faktor lingkungan. Didukung dengan penelitian Posi et al. (2023) yang lingkungan sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, artinya semakin baik seseorang mengatur pergaulan, semakin tepat pula perilaku keuangan yang ditunjukkannya. Selain itu, Agustina et al. (2024) yang mengatakan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

### **Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Artinya, peningkatan frekuensi penggunaan *fintech* dalam hal ini (*e-money*, *e-wallet* dan *m-banking*) belum tentu diikuti oleh peningkatan nyata dalam perilaku keuangan mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hariyani (2024) yang menyatakan bahwa *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena penggunaannya belum menjadi kebutuhan utama. Layanan *fintech* lebih sering digunakan untuk transaksi insidental atau non-rutin, sehingga tidak cukup kuat untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih baik. Penelitian Virgiawan & Prawitasari (2024) juga menemukan bahwa *fintech* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh Nisa & Susanti, (2025) yang mengatakan *financial technology* terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

### **Pengaruh literasi keuangan, Dukungan finansial, Lingkungan sosial dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS, nilai *R-Square* ( $R^2$ ) variabel perilaku keuangan sebesar 0,75, yang berarti 75% variasi perilaku keuangan

mahasiswa FEB Universitas Jambi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, dukungan finansial, lingkungan sosial, dan *financial technology*. Secara simultan, keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku keuangan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Dukungan Finansial, Lingkungan Sosial, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Jambi”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Karakteristik mahasiswa terhadap literasi keuangan, dukungan finansial, lingkungan sosial, dan *financial technology*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FEB Universitas Jambi berusia 20–21 tahun, berjenis kelamin perempuan, memperoleh dukungan finansial dari orang tua, serta aktif menggunakan layanan *financial technology* seperti dompet digital dan *mobile banking*. Kondisi ini mencerminkan bahwa mahasiswa berada pada fase awal kemandirian finansial dan adaptif terhadap teknologi keuangan.

2. Pengaruh literasi keuangan, Dukungan finansial, Lingkungan sosial dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan

Hasil analisis PLS menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dukungan finansial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, demikian pula lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi pemahaman keuangan, semakin besar dukungan finansial yang diterima mahasiswa, dan semakin kondusif lingkungan sosial, maka semakin baik perilaku keuangannya. Sementara itu, *financial technology* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa dan masih bersifat pendukung.



## Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, dukungan finansial, lingkungan sosial dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi melalui pemahaman literasi keuangan, seperti penyusunan anggaran, kebiasaan menabung, dan penggunaan sumber keuangan secara bijak. Selain itu, penggunaan layanan *fintech* perlu dilakukan secara selektif agar membantu mempermudah transaksi tanpa menimbulkan risiko atau masalah keuangan.
2. Bagi pihak kampus, diharapkan dapat memperkuat program edukasi keuangan mahasiswa melalui seminar, pelatihan atau kegiatan literasi keuangan yang praktis. Program ini dapat membantu mahasiswa membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang memengaruhi perilaku keuangan, serta memperluas cakupan responden ke fakultas atau universitas lain agar hasil penelitian lebih komprehensif dan memiliki generalisasi yang lebih kuat.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50-55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Agustina, F., Anita, E., & Muthmainnah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 69-81. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.610>
- Bayangkara, I. B. K., & Brahmayanti, I. A. S. (2025). Cerdas Keuangan Mahasiswa: Cerdas Mengelola Uang Untuk Mencapai Tujuan Secara Efektif dan Efisien. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 05(01), 33-42.
- Cahyani, R. N., Syifathania, S. N., Hidayatulloh, H. S., & Barokah, S. (2024).

- Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. *House of Management and Business (HOMBIS) Journal*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.26753/hombis.v3i1.1417>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–85.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Halim, H., Mashud, Prayanthi, I., Gaffar, M. I., Kasingku, F. J., Pandeiro, L. B., Mendari, A. S., Tansuria, B. I., Machieu, S. R., Aseng, A. C., & Krisnawati, L. (2024). *Literasi Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hanafi. (2021). *Dasar-Dasar FINTECH FINANCIAL TECHNOLOGY* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Hariyani, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 22(1), 16–22.
- Nisa, I. M., & Susanti, R. (2025). Financial Literacy, Lifestyle, Dan Financial Technology Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 1011–1024.
- Nuraini, Y., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 249–259. <https://doi.org/10.54259/manabis.v2i4.2319>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024a). *Dorong Literasi dan Inklusi Keuangan Digital Serta*

- Perkuat Ekosistem Fintech, OJK bersama AFTECH, AFSI dan AFPI Kembali Gelar The 6th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) dan Bulan Fintech Nasional (BFN) 2024. Keuangan, Otoritas Jasa.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024b). Edukasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Posi, S. H., Keteke, T. L. M. K., Hiara, T., & Rahalus, E. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 3(1), 1-8.
- Rosal, A. S., Casagan, C. S. G., Bernasor, D. B., Tuloy, S. D., Dalisay, K. S., Bustamante, M. C., Villamil, M. V. D., & Pondang, K. A. (2025). The Impact of Financial Support on Student Expenses among Senior High School Students Article. *International Journal of Research and Innovation in Applied Science (IJRIAS)*, 10(2), 131-153. <https://doi.org/10.51584/IJRIAS>
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Virgiawan, M. P., & Prawitasari, D. (2024). Dampak Fintech Payment, Self Efficacy, dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Semarang. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4, 5219-5227.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wicaksono, S. R. (2024). *Financial technology Konsep Dasar dan Regulasi* (1st ed.). CV. Seribu Bintang.
- Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). the Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 898-909. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.751>